

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah

###### a. Gambaran Umum MI

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjelang masuknya era globalisasi tidak bisa kita hindari dan akan mewarnai masyarakat Indonesia. Perubahan amat besar dalam pola dan tata hidup masyarakat. Tidak ketinggalan Input Madrasah Ibtidaiyah dan tata hidup segala komponen ketenangan madrasah akan diwarnai oleh tata hidup reformasi dan informasi dan globalisasi oleh karena itu, penanggung jawab pendidikan harus melangkah, membekali dan mencetak para peserta didik agar output yang dihasilkan bisa hidup di masyarakat dengan tata dan sikap serta pola hidup yang layak, serasi berdampingan dengan siapa saja dan dimana saja mereka mendapat tempat. Kita cipatakan lulusan Madrasah Ibtidaiyah menjadi warga Indonesia yang mantap iman dan taqwanya kepada Allah SWT, berpengetahuan, berketampilan, berkepribadian baik, sendiri, sehat jasmani rohani serta memiliki tanggung jawab masyarakat dan lingkungannya.

Kita tingkatkan mutu pendidikan seiring dengan tuntutan zaman tanpa melupakan jati diri sebagai Madrasah Ibtidaiyah yaitu insan yang berwawasan islami, berperilaku islami, bertata hidup zamani dengan ciri

Islami, terampil, berkemampuan tehnnologi, berbasis ilmu pengetahuan akademik yang berkualitas. Untuk itu Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Kudus yang menyadari akan kekurangan di beberapa bidang, merencanakan pengembangan peningkatan mutu madrasah untuk menghadapi dan menyongsong masa depan yang kompetitis menuju Madrasah Ibtidaiyah yang berdaya guna dan berhasil guna. Oleh karena itu, restrukturisasi pendidikan sehingga lebih adaptif terhadap perubahan terus dilakukan, penyempurnaan dan renovasi baik secara fisik maupun teknik pendidikan diperlakukan.

Berkaitan dengan hal tersebut maka Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Kudus yang *didirikan pada tanggal 20 Juni 1945* berdasarkan Surat Edaran Dirjen Bimarga Islam No. E.IV/PP.00/3424/MI/1978 tanggal 9 Januari 1978. Cita-cita awal berdirinya membekali generasi muda Islam yang Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berbudi Pekerti Luhur, Berkepribadian, Mandiri, Tangguh, Cerdas, Kreatif, Trampil, Berdisiplin, Beretos kerja, Profesional, Bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani Memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesadaran akan sejarah Bangsa, dan sikap menghargai pahlawan serta berorientasi masa depan. Karena hal ini yang paling sesuai dengan sumber daya alam (Production Based Training). Adapun profil Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus adalah sebagai berikut:

Nama Madrasah	: MI NU MIFTAHUL FALAH
Alamat Madrasah	: Jl. Raya Muria No. 1A Km.07 Cendono Dawe : Kudus Telp. (0291) 446382 Kode Pos 559353
Nomor Statistik	: 111233190114

Pendiri	: Pengurus Madrasah Miftahul Falah
Didirikan	: 20 Juni 1945
Status	: Terakreditasi
Ijin Operasional	: 09 Januari 1978
Terakreditasi	: Terdaftar (Nomor, Tanggal): 3424/MI/1978/09 : Jan 1978
Diakui	: MK.08/7.c/PP.032/2258/95/28 Des 95
Terakreditasi A	: Dd. 146635 Tahun 2015

#### b. Visi dan Misi

Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah didasari visi “ Mantap dalam aqidah, Tafaqquh fiddin Ala Ahlus Sunnah Waljamaah, Mengembangkan ilmu dan tehnologi, serta siap memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi “.

Berdasarkan visi tersebut maka misi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah adalah:

- 1) Melakukan pembelajaran dan bimbingan dengan intensif untuk mencapai ketuntasan dan daya serap yang tinggi.
- 2) Mengembangkan potensi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara optimal.
- 3) Menumbuh kembangkan potensi siswa dalam pemahaman ajaran Ala Ahlus Sunnah Waljama'ah.
- 4) Meningkatkan disiplin dan menumbuhkan penghayatan pengamalan ajaran Islam dengan keteladanan yang berahlaql Karimah.
- 5) Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan tehnologi.
- 6) Memberikan pelayanan terbaik.

## c. Keadaan Siswa MI NU Mifthul Falah Tahun 2019/2020

No.	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	Kelas I A	12	11	23
2	Kelas I B	12	12	24
3	Kelas I C	9	14	23
4	Kelas II A	12	14	26
5	Kelas II B	14	12	26
6	Kelas II C	14	13	27
7	Kelas III A	12	13	25
8	Kelas III B	10	15	25
9	Kelas III C	9	14	23
10	Kelas IV A	16	13	29
11	Kelas IV B	17	12	29
12	Kelas V A	19	14	33
13	Kelas V B	20	13	33
14	Kelas VI A	10	14	24
15	Kelas VI B	12	14	26
16	Kelas VI B	12	14	26
		210	212	422

Tabel 4.1. data siswa

## d. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TH 2019/2020

NO	NAMA GURU	TEMPAT, TGL LAHIR	IJAZAH	STATUS
1	Mohammad Muqorrobin	Kudus, 09/06/1952	MA	Swasta
2	Choiriyatun	Kudus, 01/09/1956	MA	Swasta
3	Muhsinah	Kudus, 06/06/1961	MA	Swasta
4	Ali Anwar	Kudus, 10/07/1953	MA	Swasta
5	Masadah, S.Pd.I.	Kudus, 18/12/1964	S 1	Swasta
6	Chilyati, S.Pd.I.	Kudus, 22/03/1969	S 1	Swasta
7	H. M. Arif Sutarno, S.Pd.I.	Kudus, 20/06/1967	S 1	Swasta
8	H. Abdul Wahid, S.Pd.I.	Kudus, 07/02/1968	S 1	Swasta
9	Hj. Ulfah, S.Pd.I	Kudus, 09/01/1970	S 1	Swasta
10	Asyrofi	Kudus, 09/03/1963	MA	Swasta



11	Lilistiani, S.Pd.I.	Kudus, 17/05/1976	S 1	Swasta
12	Ettik Widayanti, S.Pd.I	Kudus, 18/12/1980	S 1	PNS
13	Rifai, S.Pd.I.	Kudus, 20/02/1980	S 1	Swasta
14	Mochammad Yasin Yusuf	Kudus, 05/06/1983	MA	Swasta
15	Ahmad Mushoffal Kamal	Kudus, 13/05/1990	MA	Swasta
16	Ahmad Nurul Huda, S.Pd	Kudus, 05/05/1991	S 1	Swasta
17	Muhammad Rokhisul Lathif, S.Pd.I,M.Pd.	Kudus, 30/12/1992	S 1	Swasta
18	Siti Anisah, S.Pd.I	Kudus, 17/06/1989	S 1	Swasta
19	Fina Roicha Al Miskiyah, S.Pd.I	Kudus, 25/02/1994	S 1	Swasta
20	Aisyah, S.Pd.I	Kudus, 29/03/1994	S 1	Swasta
21	Muhammad Toha Ali Miftah, S.Pd	Kudus, 12/08/1992	S 1	Swasta
22	Indana Alva Chusna,S.Pd	Kudus, 11/05/1996	S 1	Swasta

Tabel 4.2. Data Pendidik dan Tendik

## e. Data Kondisi Ruang

Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi Baik	Kondisi Rusak
Ruang Kelas	16	Baik	-
Perpustakaan	1	Baik	-
R. Lab IPA	1	Baik	-
R. Lab Bahasa	1	Baik	-
R. Lab TIK	1	Baik	-
Ruang Kantor	1	Baik	-
Ruang Tata Usaha	1	Baik	-
Ruang Kepala	1	Baik	-
Ruang Mushola	1	Baik	-
Ruang Gudang	1	Baik	-
Ruang UKS	1	Baik	-
Kantin	1	Baik	-

Tabel 4.3. Data Kondisi Ruangan

## f. Data Kondisi Ruang Kelas

No	Kriteria	Data	Sat
A	Jumlah ruang kelas	16	Kelas
B	Kapasitas maksimum	32	siswa
C	ruang kelas Lebar ruang	810	M2
D	kelas	16	M
F	Sarana		
1	Perabot		
	2. Kursi peserta didik	450	buah
	3. Meja peserta didik	225	buah
	4. Kursi guru	16	buah
	5. Meja guru	16	buah
	6. Almari Kelas	16	buah
	7. Rak hasil karya peserta didik	16	buah
	8. Papan pajang	18	buah
	9. Alat Peraga	16	buah
	10. Papan Tulis	16	
2	Perlengkapan lain	16	
	1. Tempat sampah		buah
	2. Jam Dinding	16	buah
	3. Kotak Kontak	16	buah
		16	

Tabel 4.4. Data Sarpras

## g. Pembiayaan

Pembiayaan operasional Madrasah didanai dari dana BOS dan Iuran Sumbangan Komite Madrasah. Sedangkan siswa yang kurang mampu biaya diikutkan program Bantuan Siswa Miskin. Untuk pembangunan gedung-gedung baru atau rehabilitasi gedung Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah dana dari swadaya komite madrasah dan bantuan dari Pemerintah daerah maupun Pemerintah Pusat yang tidak mengikat.

## h. Komite Sekolah

Komite Madrasah yang ada di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah banyak membantu memberi masukan kepada Madrasah dalam menyusun program maupun membantu mengawasi pelaksanaan program

madrasah, sehingga kegiatan yang sudah diprogramkan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

i. Struktur Organisasi Lembaga

**STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH IBTIDAIYAH  
NAHDLATUL ULAMA MIFTAHUL FALAH CENDONO DAWE  
KUDUS**

**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Kepala Madrasah	: H. M. Arif Sutarno, S.Pd.I
Ur. Kurikulum	: H. Abdul Wahid, S.Pd.I
Ur. Kesiswaan & Agama	: Lilistiani, S.Pd.I
Ur. Sarpras & Humas	: Ahmad Nurul Huda, S.Pd.I
Tata Usaha 1	: Aisyah, S.Pd.I
Tata Usaha 2	: Muhammad Toha Ali Miftah, S.Pd

**WALI KELAS**

Kelas IA	: Choiriyatun
Kelas I B	: Muhsinah
Kelas I C	: Fina Roihah A., S.Pd.I
Kelas II A	: Siti Anisah, S.Pd.I
Kelas II B	: Indana Alfa Chusna, S.Pd.
Kelas II C	: Ahmad Mushoffal Kamal
Kelas III A	: Chilyati, S.Pd.I
Kelas III B	: Asyrofi
Kelas III C	: Moch. Yasin Yusuf
Kelas IV A	: Lilistiani, S.Pd.I
Kelas IV B	: Mas'adah, S.Pd.I
Kelas V A	: Muhammad Rokhishul Lathif, M.Pd.
Kelas V B	: Rifa'i, S.Pd.I
Kelas VI A	: Hj. Ulfah, S.Pd.I
Kelas VI B	: Ettik Widayanti, S.Pd.I
Kelas VI C	: Ahmad Nurul Huda, S.Pd



Gbr. 4.1. Struktur Organisasi

## j. Pembagian Tugas Guru Dan Karyawan

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DAN KARYAWAN  
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR MI NU MIFTAHUL  
FALAH CENDONO DAWE KUDUS KUDUS  
SEMESTER GANJIL – GENAP  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

NO.	NAMA	KELAS						Jml Jam	PENUGASAN/ PEMBIMBING
		1	2	3	4	5	6		
01.	H. M. Arif Sutarno, S.Pd.I.							12	Kepala Madrasah
02.	H. Abdul Wahid, S.Pd.I.							28	Wakil Ur. Kurikulum
03.	Lilistiani, S.Pd.I.							24	Wakil Ur. Kesiswaan
04.	Ahmad Nurul Huda, S. Pd.							30	Wakil Ur. Sarpras
05.	Choiriyatun	22							Wali Kelas 1 A
06.	Muhsinah	24							Wali Kelas 1 B
07.	Fina Roicha Al Miskiyah, S.Pd.I	23							Wali Kelas 1 C
08.	Siti Anisah, S.Pd.I		26						Wali Kelas 2 A
09.	Indana Alva Chusna, S.Pd		27						Wali Kelas 2 B
10.	Ahmad Mushoffal Kamal		26						Wali Kelas 2 C
11.	Chilyati, S.Pd.I.			25					Wali Kelas 3 A
12.	Asyrofi			24					Wali Kelas 3 B



13.	Mochammad Yasin Yusuf			23				Wali Kelas 3 B
14.	Lilistiani, S.Pd.I.			29				Wali Kelas 4 A
15.	Rifai, S.Pd.I.			29				Wali Kelas 4 B
16.	Masadah, S.Pd.I.				33			Wali Kelas 5 A
17.	Muhammad Rokhisul Lathif, S.Pd.I				32			Wali Kelas 5 B
18.	Ettik Widayanti, S.Pd.I					24		Wali Kelas 6 A
19.	Hj. Ulfah, S.Pd.I					26		Wali Kelas 6 B
20.	Ahmad Nurul Huda, S. Pd.					26		Wali Kelas 6 B
21.	Muhammad Toha Ali Miftah, S.Pd							Operator Madrasah
22.	Aisyah, S.Pd.I							Pustakawan
23.	Afandi							Penjaga
24.	Zainal Arifin							Manager Kantin
	JUMLAH							

Tabel 4.5. Pembagian Tugas

## k. Struktur Kurikulum

**STURKTUR KURIKULUM  
MI NU MIFTAHUL FALAH CENDONO  
TAHUN PELAJARAN 2019-2020**

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Belajar Perminggu					
		I	II	III	IV	V	VI
	<b>Kelompok A</b>						
1	Pendidikan Agama Islam						
	a. Al Qur'an Hadits	2	2	2	2	2	2
	b. Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
	d. SKI			2	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	5	5	5
3	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
5	Matematika	5	6	6	6	6	6
6	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
	<b>Kelompok B</b>						
1	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	5	5	5
2	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
3	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
4	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
5	Ke NU an	-	-	-	2	2	2
6	BTA	1	1	-	-	-	-
7	Mulok Salafiyah	3	1	6	3	3	3
	<b>Jumlah Alokasi Waktu Perminggu</b>	<b>42</b>	<b>42</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>

Tabel 4.6. Struktur Kurikulum

## 2. Temuan Khusus Penelitian

Dalam penelitian ditemukan temuan khusus dalam merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan pengawasan serta faktor pendorong dan penghambat dalam implementasi sistem manajemen untuk peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus yang akan di bahas lebih detail pada analisis data penelitian

### B. Analisis Data

Analisis Deskriptif hasil penelitian diarahkan pada upaya mengungkapkan hasil temuan penelitian lapangan yang berpedoman kepada dua fokus penelitian ini, yaitu:

1. Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

Berdasarkan hasil dokumentasi mengenai peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus yang telah berdiri sejak tahun 2005, dalam perkembangannya dari tahun ke tahun bertitik kepada peningkatan mutu pendidikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan wawancara yang dinyatakan oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus yang menyatakan bahwa:

Pada dasarnya usaha peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus telah dilaksanakan mulai diresmikannya Madrasah ini, hal tersebut secara berkesinambungan pada tiap tahunnya, kemudian usaha peningkatan

mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus ini lebih dimaksimalkan lagi setelah dilakukannya akreditasi Madrasah dan mendapatkan akreditasi A dari Badan Akreditasi Madrasah.<sup>1</sup>

Berdasarkan dari hasil yang didapatkan oleh Badan Akreditasi Madrasah yang memberikan hasil A lima periode berturut-turut, merupakan tuntutan sebagai salah satu Madrasah yang memiliki fasilitas sarana dan prasarana Madrasah yang cukup lengkap serta kurikulum yang selalu disetarakan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang setiap tahunnya berubah sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman ilmu pengetahuan. Perencanaan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tetap beracuan dengan Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dan juga memperhatikan tuntutan serta aspirasi masyarakat sekitar. Pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tentunya harus dengan perencanaan yang matang dan pertimbangan-pertimbangan, agar cita-cita yang termaktub dalam misi Madrasah tercapai.

Perihal di atas diperkuat dengan pernyataan wakil kepala Madrasah bidang kurikulum yang menyatakan bahwa:

Perencanaan dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus disusun oleh Kepala Madrasah dengan

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, H. Sutarno, M.Pd bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, Jumat 10 April 2020 pukul 14.00 WIB

dasar pertimbangan-pertimbangan program kegiatan yang telah terlaksanakan pada tahun ajaran yang terdahulu. Kemudian dengan berdasarkan program yang telah dilaksanakan didapatkan masukan-masukan terhadap penyusunan rencana terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui program-program atau kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran yang akan datang.<sup>2</sup>

Disisi lain di salah-salah aktivitas pembelajar hal tersebut diperkuat dengan pernyataan salah seorang guru kelas yang menyatakan bahwa:

Dalam Penyusunan Program atau kegiatan yang tercantum dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan semua yang memiliki indikasi hubungan terhadap terlaksananya program yang telah tersusun sangat menentukan terlebih para tenaga pendidik yang langsung terlibat dalam menjalankan program yang disusun oleh Kepala Madrasah.<sup>3</sup>

Hal yang senada dengan pernyataan oleh Komite Madrasah perihal perencanaan peningkatan mutu pendidikan:

“Penyusunan perencanaan disusun oleh kepala Madrasah serta organisasi kecil yang dibentuk oleh kepala Madrasah dengan melibatkan para personilnya kemudian di rapatkan serta berkonsultasi guna pengambilan keputusan terhadap program-program atau kegiatan-kegiatan yang disusun guna dilaksanakan pada tahun ajaran yang akan mendatang”.<sup>4</sup>

Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan organisasi untuk memilih metode dan menggunakan sumber daya- sumber daya dalam organisasi yang tepat dalam mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan. Tanpa adanya penyusunan akan rencana, manajer tidak akan mungkin dapat mengorganisasikan dan

<sup>2</sup> Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum H. Abdul Wahid, S.Pd.I bertempat di rumah wakakur, Jumat 10 April 2020 pukul 14.00 WIB.

<sup>3</sup> Wawancara guru kelas Bapak Asyrofi bertempat di ruang guru pada hari Sabtu, 04 April 2020 pukul 11.00 WIB.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Komite Sekolah Drs.H. Ahmad Munip bertempat di rumah ketua komite, Rabu 15 April 2020 pukul 16.00 WIB



menggerakkan sumber daya sumber daya organisasi dengan tepat. Demikian juga, tanpa adanya rencana yang tepat akan sulit untuk mengendalikan penggunaan sumber daya organisasi yang ada, sehingga hal ini memiliki dampak terhadap pencapaian akan tujuan. Oleh karena itu, fungsi perencanaan sangat berkaitan dengan fungsi organisasi yang lainnya.

Dalam proses perencanaan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus melibatkan beberapa unsur antara lain kepala Madrasah, tenaga pendidik dan pegawai, komite Madrasah serta *stakeholder*. Senada dengan pernyataan tersebut dilain waktu diperkuat dengan pernyataan komite Madrasah yang menyatakan bahwa:

“Perencanaan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah dilakukan bersama dengan komite Madrasah. Artinya pihak komite Madrasah terlibat dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan, selain pihak-pihak dalam organisasi Madrasah. Dalam prakteknya perencanaan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah dilakukan berdasarkan visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah kemudian ditentukan langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah pada waktu yang akan mendatang.”<sup>5</sup>

Dalam penerapan manajemen peningkatan mutu di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus maka Kepala Madrasah menentukan bentuk perencanaan yang dituangkan dalam visi dan misi penyelenggaraan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus sebagaimana dikemukakan

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah Drs.H. Ahmad Munip bertempat di rumah ketua komite, Rabu 15 April 2020 pukul 16.00 WIB

oleh Kepala Madrasah dalam suatu wawancara disebutkan bahwa:

“Keterlibatan Kepala Madrasah, sumber daya-sumber daya yang tersedia baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan atau pegawai, komite Madrasah serta *stakeholder* masing-masing memiliki peranan penting dalam proses peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah. Terutama dalam hal-hal masukan terhadap kegiatan-kegiatan atau perogram-program yang akan disusun dalam sebuah perencanaan guna mencapai tujuan pendidikan yang tertuang dalam visi Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah yang menjadi cita-cita Madrasah”.<sup>6</sup>

Melalui visi sebagai Madrasah yang unggul menyelenggarakan pendidikan bermutu dan terpadu untuk terwujudnya “Generasi Qur’ani”. terlihat bahwa dalam kaitan meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, penyelenggaraan Madrasah ditunjukan menciptakan siswa yang memiliki keunggulan untuk terwujudnya Generasi Qur’ani. Guna mencapai visi yang dimaksud, maka misi yang diinginkan dicapai oleh Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus yang dituangkan dalam perencanaan kegiatan misi madrasah yang menurut Kepala Madrasah adalah:

- a. Membentuk siswa yang takwa dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan maupun masyarakat sosial.
- b. Membentuk siswa yang berkarakter, memiliki jati diri, sehat jasmani dan rohani serta berakhlak karimah.
- c. Berprestasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Mengoptimalkan siswa untuk selalu responsif serta mahir dibidang teknologi informasi dan komunikasi.<sup>7</sup>

Salah satu aspek yang juga penting dalam perencanaan

adalah pembuatan keputusan, proses pengembangan dan penyeleksian

<sup>6</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, H. Sutarno, M.Pd bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, Jumat 10 April 2020 pukul 14.00 WIB

<sup>7</sup> Studi Dokumen, Arsip Tata Usaha bertempat di ruangan Tata Usaha pada hari Sabtu, 04 April 2020 pukul 11.00 WIB.

kegiatan-kegiatan untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Perencanaan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Komite Madrasah sebagai berikut:

- a. Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan.
- b. Merumuskan keadaan pada saat ini.
- c. Mengidentifikasi segala peluang dan hambatan yang mungkin dapat terjadi pada saat proses peningkatan mutu berjalan serta dilaksanakan.
- d. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan dalam mencapai tujuan.
- e. Menetapkan sumber daya sumber daya yang ada di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus<sup>8</sup>

Berdasarkan penjelasan kepala Madrasah, terlihat bahwa Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus memiliki tujuan sebagai sebuah instansi lembaga pendidikan yang unggul dengan mengupayakan peningkatan kualitas dan kuantitas para peserta didiknya melalui kegiatan akademik maupun penegakan disiplin serta menciptakan suasana kerjasama dalam hal tanggung jawab dan kemajuan Madrasah dalam mutu dengan landasan iman, taqwa, ilmu, pengetahuan, teknologi, kepribadian, dan berbudi pekerti yang luhur dengan pertimbangan yang matang. Menurut kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus bahwa:

“Dalam perencanaan manajemen peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah banyak hal yang

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah Drs.H. Ahmad Munip bertempat di rumah ketua komite, Rabu 15 April 2020 pukul 16.00 WIB.



harus dipertimbangkan antara lain sumber daya alam yang didalamnya termasuk sarana prasarana, sumber daya manusia yang di dalamnya termasuk guru, kepala Madrasah, serta pegawai dan sumber daya finansial. Ketiga hal ini yang menjadi pertimbangan sangat penting dalam penyusunan perencanaan yang akan dilaksanakan atau diterapkan dalam ajaran pada tahun yang akan datang”.<sup>9</sup>

Hal ini dipertegas dengan pernyataan komite yang menyatakan bahwa:

“Banyak hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program atau penentuan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain sumber daya manusia, sumber daya sarana prasarana dan sumber daya finansial. Ketiga hal ini yang menjadi pertimbangan yang harus diutamakan mengingat ketiganya sangat berperan penting dan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya”.<sup>10</sup>

Sementara itu, dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus menurut kepala Madrasah dengan cara menetapkan standarisasi mutu lulusan, mutu guru dan mutu layanan. Kegiatan aktivitas penyusunan perencanaan manajemen peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus meliputi: (1) Penyusunan program, (2) Jadwal kegiatan, (3) Menyusun jumlah anggaran dan sumber daya dan sebagainya. Semua perencanaan tersebut berangkat dari isi lampiran yang terkandung dalam visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Standarisasi mutu lulusan dilakukan dengan mengacu kepada petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga diantaranya:

<sup>9</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, H. Sutarno, M.Pd bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, Jumat 10 April 2020 pada pukul 14.00 WIB

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah Drs.H. Ahmad Munip bertempat di rumah ketua komite, Rabu 15 April 2020 pukul 16.00 WIB



- a. Menyelenggarakan Ujian Akhir Nasional
- b. Mengadakan pendalaman materi berupa bimbingan belajar atau disebut juga dengan intensive pada mata pelajaran yang terdapat di dalam Ujian Akhir Nasional
- c. Mengikuti Try Out yang diselenggarakan Madrasah, Dinas Pendidikan serta Try Out yang dilaksanakan atau diselenggarakan oleh instansi swasta.
- d. Menyelenggarakan kegiatan Porseni
- e. Menyelenggarakan serta mengikuti kegiatan pendataan guru untuk mengikuti Diklat.<sup>11</sup>

Kebijakan yang ditempuh adalah kebijakan yang disusun oleh kepala Madrasah serta dengan dimusyawarahkan kepada para guru-guru guna mencapai kualitas atau mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus secara umum melalui peningkatan kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler yang bertujuan untuk melatih kemampuan akademis dan praktis siswa.

Dalam penyusunan rencana yang akan diaplikasikan ke dalam kegiatan atau program manajemen peningkatan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus kepala Madrasah memiliki beberapa dokumen yang menjadi acuan dasar dalam penyusunan rencana terhadap program dan kegiatan dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus antara lain: Surat edaran yayasan, standar isi BSNP dan standar isi Kepmendiknas No. 22 Tahun 2006, Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional serta PP Republik Indonesia No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, H. Sutarno, M.Pd bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, Jumat 10 April 2020 pada pukul 14.00 WIB.

Dalam kaitannya peningkatan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dilakukan dengan cara: 1) melaksanakan ketentuan atau kebijakan Pendidikan Madrasah, 2) kebijakan yang ditempuh oleh Kepala Madrasah dalam kaitannya terhadap peserta didik dilakukan dengan cara peningkatan kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler, 3) untuk manajemen Madrasah melalui pendisiplinan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, 4) pembinaan terhadap pendidik melalui diklat, seminar, pelatihan dan sejenisnya, dan 5) pembinaan mutu pembelajaran guru melalui pembinaan wadah MGMP guru Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

Sedangkan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Sabtu Sabtu, 04 April 2020 pukul 11.00 WIB. para guru khususnya Wali Kelas melaksanakan kegiatan rutinitas yang dilakukan pada setiap minggunya dengan pembahasan masalah-masalah yang dihadapi serta yang terjadi terhadap peserta didik selama proses pembelajaran. Hal ini guna mengetahui kendala-kendala serta solusi yang dihasilkan sebagai usaha meningkatkan mutu pendidikan. Rapat mingguan ini dipimpin oleh Ibu wakil kepala Madrasah bidang Kurikulum sebagai penanggung jawab serta pengambil kebijakan pada Saat rapat berlangsung.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwasannya, perencanaan pelaksanaan peningkatan

---

<sup>12</sup> Observasi lapangan Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah, bertempat di ruang guru pada hari Sabtu, 04 April 2020 pukul 11.00 WIB.

mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dilakukan melalui identifikasi masalah, tujuan, manfaat, langkah-langkah perencanaan. Tahapan-tahapan perencanaan mencakup indikator atau target mutu yang akan dicapai sebagai pelaksanaan terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Dalam penerapannya perencanaan dilaksanakan dengan pengorganisasian antara anggota atau personil sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh masing masing individu. Baik dalam perencanaan pembelajaran sampai tujuan yang akan dicapai sebagai hasil dari proses pembelajaran.

Berdasarkan studi dokumentasi dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus menjabarkan dalam perencanaan program peningkatan mutu pendidikan berjangka. Hal ini dilakukan guna mempermudah tahapan-tahapan yang menjadi skala prioritas manajemen Madrasah.

a. Jangka Pendek

- 1) Pengadaan 6 unit ruang belajar di tahun pembelajaran 2013-2014.
- 2) Melakukan pelayanan terbaik kepada *stakeholder*. dikembangkan secara teratur oleh guru secara mandiri.
- 3) Melaksanakan serta mengikuti penyelenggaraan kegiatan perlombaan mewarnai dan menang tingkat

kabupaten/ kota.

- 4) Melakukan sukses Ujian Nasional (UN) dengan pelajarana tambahan siswa kelas akhir TP. 2013-2013.
- 5) Melaksanakan rapat rutin secara berkala.
- 6) Melakukan monitoring secara berkala.
- 7) Memberikan masukan untuk setiap komponen organisasi sekolah.
- 8) Mengikuti even-even perlombaan baik tingkat Kecamatan, Kabupaten bahkan Nasional.
- 9) Melaksanakan supervisi dan evaluasi proses pemnelajaran yang melibatkan pendidikan an peserta didik.

b. Jangka Menengah

- 1) Rehabilitas dan perbaikan perangkat serta ruang belajar siswa di tahun pelajaran 2015-2020.
- 2) Pertemuan setiap semester dengan orang tua siswa.
- 3) Melakukan peningkatan mutu pendidikan setiap awal tahun pelajaran.
- 4) Mengikut sertakan seluruh komponen organisasi sekolah dalam pelatihan peningkatan mutu pendidikan.
- 5) Musyawarah dengan yayasan yang berhubungan dengan penambahan sarana prasarana pendidikan di sekolah.
- 6) Turut serta dalam penyelenggaraan kegiatan hari-hari



besar Islam dan Nasional di sekolah.

- 7) Pengembangan kurikulum dengan melakukan workshop yang dilatih oleh widyaiswara LPMP.
- 8) Musyawarah dan selanjutnya melaksanakan KTSP yang berbasis karakteristik, potensi dan sosial budaya daerah dengan dukungan para TPS.
- 9) Menerbitkan SK untuk tim pengembangan silabus yang dikembangkan secara teratur oleh guru secara mandiri.
- 10) Melaksanakan penyelenggaraan kegiatan perlombaan mewarnai dan renang tingkat kabupaten/ kota.

c. Jangka Panjang

- 1) Melakukan kerjasama antar Madrasah yang memiliki karakter sama untuk meningkatkan dan juga persaingan antara Madrasah.
- 2) Melakukan kerjasama dengan Madrasah lain yang lebih baik yang unggulan dan menjadi acuan bagi Madrasah yang belum melaksanakannya.
- 3) Memprogram atau menyediakan beragam kegiatan dan program keterampilan khusus sebagai bekal kehidupan di tengah-tengah masyarakat.
- 4) Mengusulkan sistem pengelolaan data berbasis ICT dengan cara yang efektif, efisien dan akuntabel kepada yayasan.

- 5) Merumuskan rencana kerja dan tujuan berdasarkan visi dan misi Madrasah dalam bentuk renstra maupun RS yang berbasis hasil analisis EDS.
- 6) Pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan serta senantiasa melaksanakan pengembangan profesinya secara berkelanjutan untuk meningkatkan efektifitas kinerja.
- 7) Melaksanakan workshop dan studi banding kepada Madrasah lain yang sudah menerapkan teknik, bentuk dan jenis penilaian yang telah direview secara berkala.

Berdasarkan data wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa perencanaan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus memperlihatkan bahwa kebijakan dan program yang direncanakan dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan cara:

- 1) Melaksanakan ketentuan dan kebijakan Kemenag Kabupaten Kudus.
- 2) Kebijakan yang ditempuh kepala Madrasah dalam kaitannya dengan siswa dilakukan dengan cara peningkatan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- 3) Untuk manajemen Madrasah melalui pendisiplinan

guru dan siswa dalam kaitan pembelajaran.

- 4) Pembinaan guru melalui Diklat, Seminar, dan kegiatan sejenisnya.
- 5) Pembinaan mutu pembelajaran guru melalui pembinaan wadah MGMP guru Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

## 2. Pengorganisasian Sumber Daya dalam Peningkatan Mutu di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang kedua dan merupakan langkah strategis untuk mewujudkan suatu rencana organisasi. Pengorganisasian ialah suatu proses dimana pekerja yang ada dibagi dalam komponen-komponen yang dapat ditangani aktivitas-aktivitas mengkoordinasikan hasil yang dicapai untuk mencapai tujuan tertentu.

Di sisi lain pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek pertama ialah proses susunan struktur organisasi dan pembagian tugas. Hal ini akan tercermin pada struktur formal suatu organisasi dan tampak atau ditunjukkan oleh bagan suatu organisasi.

“Proses pengorganisasian manajemen peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah terdiri dari tiga tahap yaitu: (1) Perincian seluruh kegiatan atau pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh setiap personil Madrasah dalam mencapai tujuan Madrasah, (2) pembagian beban pekerjaan menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan baik dalam bentuk individu maupun sekelompok seperti kelompok bidang mata pelajaran rumpun

agama Islam dll, (3) pengembangan dan mekanisme kerja sehingga terjalin koordinasi serta komunikasi yang terjalin antara personil dalam pekerjaan sehingga menjadi satu kesatuan yang terpadu dan harmonis. Hal ini akan menjadikan satu kesatuan antara personil dalam mencapai satu visi yaitu mencapai tujuan Madrasah”.<sup>13</sup>

Senada dengan pernyataan kepala Madrasah, menurut wakil kepala Madrasah Bidang kurikulum menyatakan bahwa:

“Setiap personil Madrasah diberikan tugas oleh kepala Madrasah, pembagian tugas tersebut ditetapkan berdasarkan surat keputusan kepala Madrasah. Pembagian tugas yang dimaksud dengan pembagian tugas dalam pembelajaran dan tugas-tugas tambahan yang lainnya”.<sup>14</sup>

Dalam waktu yang berbeda komite senada dengan pernyataan kepala Madrasah bahwa:

“Sepanjang pengetahuan komite Madrasah, kepala Madrasah telah memberikan tugas dan kepercayaan kepada personil Madrasah. Bahkan Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus memiliki dokumen Madrasah yang mencantumkan di dalamnya berisikan tentang tugas masing-masing, mulai dari kepala Madrasah, wakil kepala Madrasah, wali kelas, TU sampai guru bidang studi”.<sup>15</sup>

Pengorganisasian juga dapat dipandang sebagai usaha penciptaan hubungan tugas yang jelas antara personalia, sehingga dengan demikian setiap orang dapat berkerja secara bersama-sama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi yang telah direncanakan. Adapun bagan organisasi Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus sebagaimana

<sup>13</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, H. Sutarno, M.Pd., bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, Jumat 10 April 2020 pada pukul 14.00 WIB

<sup>14</sup> Wawancara wakil kepala sekolah bidang kurikulum H. Abdul Wahid, S.Pd.I bertempat di rumah wakakur Jumat 10 April 2020 pukul 14.00 WIB..

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah Drs.H. Ahmad Munip bertempat di rumah ketua komite, Rabu 15 April 2020 pukul 16.00 WIB.



diatas pembagian kerja adalah perincian tugas pekerjaan agar setiap personil dalam sebuah organisasi memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam melaksanakan sekumpulan kegiatan atau program yang telah diembankan pada personil dalam organisasi tersebut. Kedua aspek ini merupakan sadar pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Pengorganisasian peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dilaksanakan dengan:

- a. Orientasi: Merupakan cara pengarahan dengan memberikan informasi yang perlu agar sebuah program dan kegiatan berjalan dengan lancar dan baik.
- b. Perintah: Merupakan permintaan dari kepala Madrasah kepada personil yang berada dibawahnya untuk melaksanakan atau mengulangi suatu kegiatan tertentu terhadap keadaan tertentu.
- c. Delegasi wewenang: Dalam mendelegasikan wewenang ini kepala Madrasah melimpahkan sebagian wewenang yang dimilikinya kepada bawahannya.

Secara operasional mengenai pelaksanaan pengorganisasian yang dilakukan kepala Madrasah ini sebagaimana dikemukakan oleh wakil kepala Madrasah serta penguatan pada guru senior dalam suatu wawancara menyebutkan bahwa:

“Manajemen dan pengorganisasian dari Kepala Madrasah selama ini berlangsung dengan baik, sistematis dan

harmonis”.<sup>16</sup>

Pendapat di atas ditegaskan oleh Komite Madrasah yang menyatakan bahwa:

“Pengorganisasian Kepala Madrasah selama ini sangat baik, sebab kepala Madrasah selalu memberikan masukan bahkan cara dan upaya peningkatan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah selalu berkoordinasi dengan Wakul Kepala dan para pendidik yang bersangkutan”.

Senada dengan pandangan di atas, ketua komite Madrasah serta berkekedudukan sebagai Direktur Pendidikan menjelaskan tentang manajemen kepemimpinan kepala Madrasah selama ini:

“Pengorganisasian di Madrasah berlangsung dengan baik sesuai dengan harapan kami sebagai komite Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah. Masukan yang kami sampaikan menjadi prioritas perhatian terhadap pelaksanaan akan pelayanan yang diberikan terhadap pihak Madrasah.<sup>17</sup>

Hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi pengorganisasian yang dilakukan Kepala Madrasah berlangsung sebagaimana diharapkan oleh semua elemen Madrasah baik guru, staf pegawai maupun komite Madrasah. Kepala Madrasah memosisikan dirinya sebagai seorang pemimpin dalam satu kelompok atau *time work* yang dapat membantu dalam hal masukan atau petunjuk guna menyelesaikan program kerja yang dicanangkan atau disusun oleh Madrasah. Ini terlihat dengan adanya hasil observasi serta pernyataan kepala Madrasah mengenai struktur

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum H. Abdul Wahid, S.Pd.I bertempat di rumah wakakur Jumat 10 April 2020 pukul 14.00 WIB.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah Drs.H. Ahmad Munip bertempat di rumah ketua komite, Rabu 15 April 2020 pukul 16.00 WIB

organisasi Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

“Struktur Organisasi dalam peningkatan mutu Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah tersusun secara struktural yang dipimpinkan oleh kepala Madrasah serta dibantu dengan wakil kepala Madrasah dan Tata Usaha. Kemudian dibawah wakil kepala Madrasah terdapat wali kelas yang berperan aktif terhadap peserta didik serta menjalin komunikasi aktif kepada wali murid atau orang tua siswa. Pada tahap selanjutnya, kedudukan yang mendukung kinerja wali kelas dan kepala Madrasah adalah guru bidang studi mata pelajaran kemudian di dukung dengan adanya dukungan oleh guru ekstrakurikuler yang mendukung serta melengkapi terlaksananya program dan kegiatan dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan”.<sup>18</sup>

Berdasarkan observasi pada hari Sabtu, 04 April 2020 pukul 11.00 WIB. bapak Kepala Madrasah Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus menghadiri rapat dengan Pimpinan Direktur Pendidikan yang merangkap sebagai ketua Komite Pendidikan khususnya pada unit Madrasah Ibtidaiyah membahas permasalahan-permasalahan serta mendengarkan apresiasi serta masukan orang tua atau wali siswa. Hal ini disambut antusias oleh bapak Kepala Madrasah sebagai suatu masukan dalam program peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

Pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para personil organisasi dengan

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, H. Sutarno, M.Pd., bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, Rabu 15 April 2020, pukul 14.00 WIB.

efisien. Aspek penting dalam proses pengorganisasian, yaitu:

- a. Bagan organisasi formal
- b. Pembagian kinerja personil organisasi
- c. Departementalisasi
- d. Rantai perintah atau kesatuan perintah
- e. Tingkat-tingkat hirarki manajemen
- f. Saluran komunikasi
- g. Rentang manajemen dan kelompok informal yang dapat dihindarkan.

Dalam sebuah pengorganisasian terkandung pengarahan yang dimaknai oleh Kepala Madrasah sebagai kegiatan mengajak, membujuk dan mempengaruhi seluruh elemen Madrasah baik wakil Kepala Madrasah, pendidik, maupun staf pegawai untuk memberikan kontribusinya melalui kerjasama dalam mencapai tujuan organisasi. Pengarahan melalui pemberian petunjuk atau memberikan gambaran tentang kegiatan- kegiatan yang akan dilakukan sehingga para manajer harus mampu memotivasi staf dan personil organisasi agar secara maksimal dan sukarela melakukan kegiatan sebagai manifestasi rencana yang telah disusun.

Wakil Kepala bagian Kurikulum menyebutkan tentang perihal di atas sebagaimana yang diungkapkan dalam sebuah kesempatan wawancara yang dilakukan:

“Kepala Madrasah selalu memberikan masukan bahkan cara dan upaya peningatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah dan selalu mengkoordinasikan dengan PKS dan para pendidik yang bersangkutan. Dalam



kaitannya akan peningkatan mutu pendidikan pada unsur tenaga pendidik acap kali terjadi serta di jadikan sebagai bahan kajian peningkatan mutu pendidikan pada kesempatan rapat mingguan yang dilakukan para guru dengan kepala Madrasah”.<sup>19</sup>

Tentang pengarahan Kepala Madrasah ini, beberapa orang pendidik juga menyebutkan bahwa:

“Pengarahan yang dilakukan guru dalam aktivitas Madrasah dapat dipandang cukup. Kepala Madrasah berupaya memberikan penjelasan dan informasi yang dibutuhkan pendidik dalam kaitannya dengan pelaksanaan kebijakan Dinas pendidikan atau program Madrasah yang diterapkan”.<sup>20</sup>

Ungkapan yang senada juga dikemukakan oleh wakil kepala Madrasah bidang kurikulum sebagai berikut:

“Pengarahan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah di Madrasah ini secara umum dapat dikatakan baik dan lancar. Pengarahan yang dilakukan Kepala Madrasah dilakukan manakala seorang pendidik atau staf pegawai mengalami kesulitan dalam hal pelaksanaan tugas sehari-hari, dan kegiatan pengarahan ini sering kali dilakukan pada rapat-rapat rutin di Madrasah.”<sup>21</sup>

Hasil wawancara dan observasi di atas memberikan gambaran bahwa secara umum kegiatan pengarahan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah berkisar pada persoalan dan pemecahan akan masalah yang dihadapi oleh para pendidik dan staf pegawai dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Proses pengarahan ini sendiri berlangsung pada kegiatan rapat-rapat rutin yang dilakukan di Madrasah. Wawancara tersebut di dukung dengan adanya hasil

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum H. Abdul Wahid, S.Pd.I bertempat di rumah wakakur Jumat 10 April 2020 pukul 14.00 WIB.

<sup>20</sup> Wawancara dengan guru Bahasa Inggris, M. Rokhishul Lathif, M.Pd, bertempat bertempat di ruang guru pada hari Sabtu, 04 April 2020 pukul 11.00 WIB.

<sup>21</sup> Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum H. Abdul Wahid, S.Pd.I bertempat di rumah wakakur Jumat 10 April 2020 pukul 14.00 WIB

observasi yang penulis temukan pada hari Sabtu tanggal Senin 25 Maret 2013 pukul 11.30 Wib dalam kesempatan rapat rutin yang dilakukan pada tiap minggunya yang membahas wacana-wacana pelaksanaan program yang sedang berlangsung dan program yang akan dilaksanakan. Pertemuan tersebut dipimpin oleh Direktur pendidikan yayasan yang dihadiri oleh bapak Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus beserta wakil kepala Madrasah bidang kurikulum.

Pengorganisasian juga mengandung unsur koordinasi dimana dengan adanya koordinasi dalam mengimplikasikan elemen-elemen sebuah organisasi akan saling berhubungan dan mereka menunjukkan keterkaitan sedemikian rupa sehingga semua orang yang melaksanaka tindakan tepat pada waktu yang tepat dalam rangka mencapai tujuan. Pada setiap organisasi yang kompleks semisal Madrasah, setiap bagian harus bekerja secara koordinir agar masing-masing dapat menghasilkan yang diharapkan Koordinasi disini dapat dipahami sebagai usaha menyesuaikan bagian-bagian yang berbeda agar kegiatan dari pada komponen-komponen tersebut selesai pada waktu dan dapat memberikan sumbangan usahanya secara maksimal untuk mencapai tujuan secara keseluruhan.

Dalam kaitan dengan proses koordinasi Kepala Madrasah dengan para pendidik maupun staf pegawai disebutkan salah seorang wali kelas pada waktu diruangan guru bahwasannya:

“Koordinasi Kepala Madrasah dengan guru lebih bersifat penugasan upaya melancarkan kegiatan belajar mengajar,

baik mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan pengevaluasian pembelajaran.”<sup>22</sup>

Dalam salah satu kesempatan observasi pada ruangan kepala Madrasah sedang menanyakan masalah-masalah yang ada dalam kaitan suatu kegiatan Laboratorium komputer yakni seputar perkembangan pencapaian pengoperasian komputer siswa dengan penanggung jawab Laboratorium yang dipegang oleh guru bidang studi Teknologi Informatika Komputer (TIK).

Berdasarkan wawancara dan hasil observasi di atas terlihat bahwa koordinasi yang dilakukan Kepala Madrasah dengan unsur yang lebih tinggi dengan Kementerian Agama maupun pemerintah kota cenderung bersifat vertikal, sedangkan dengan para pendidik bersifat penugasan yang berhubungan dengan kegiatan proses pembelajaran baik berupa perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran maupun pengevaluasian pembelajaran.

Dalam pengorganisasian akan pelaksanaan sebuah kegiatan atau program yang telah direncanakan pasti terdapat kendala atau kesenjangan yang dapat melambatkan laju atau berjalannya sebuah kegiatan atau program manajemen. Dengan adanya pengorganisasian yang baik akan personil yang ditanamkan oleh Kepala Madrasah selaku pengambil kebijakan, sudah tentu akan dapat mengatasi kesenjangan atau memberikan jalan keluar dan solusi terhadap

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan guru Bahasa Inggris sekaligus guru ekskul komputer, M. Rokhishul Lathif, M.Pd, bertempat bertempat di ruang guru pada hari Sabtu, 04 April 2020 pukul 11.00 WIB.



keberlangsungan sebuah program dan kegiatan. Hal ini dipertegas oleh Kepala Madrasah melalui wawancara, menurutnya:

“Setiap manajemen pasti memiliki kendala atau kesenjangan dalam keberlangsungan sebuah kegiatan atau program yang telah direncanakan. Akan tetapi, selaku insan pendidikan seyogyanya kendala bukan berarti menjadi hambatan yang menjadikan sebuah program akan kegiatan tidak terlaksanakan, akan tetapi disinilah hubungan antara atasan kepada bawahan, dan komunikasi sesama rekan guru dapat bermanfaat akan beberapa hal yang barang kali memberikan jalan keluar atau solusi-solusi setiap kendala yang dihadapi”.<sup>23</sup>

Adapun kendala-kendala yang dihadapi saat kegiatan atau program manajemen peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dilaksanakan menghadapi kendala yang diungkapkan oleh wakil kepala Madrasah bidang kurikulum antara lain:

“Dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah ada beberapa kendala yang dihadapi pada saat berlangsungnya sebuah program atau kegiatan antara lain: (1) Kesadaran pendidik yang kurang akan kemajuan pendidikan sehingga berdampak terhadap kurangnya pemahaman terhadap visi dan misi Madrasah, (2) Komitmen yayasan dalam menyikapi sebuah kebijakan dimana kedudukan yayasan merupakan pengambil keputusan tertinggi di lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah, (3) Standarisasi sarana prasarana baik dari sisi keadaan serta kuantitas jika dibandingkan dengan jumlah peserta didik sehingga keberadaan fasilitas kurang efektif dalam menunjang kegiatan pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah belum berstandarisasinya keuangan atau pembiayaan kegiatan siswa tahunan pada program kelas reguler sehingga pada tiap kegiatan menjadi sebuah polemik kecil yang menghambat keberlangsungan dalam sebuah kegiatan.”<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, H. Sutarno, M.Pd., bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, Rabu 15 April 2020, pukul 14.00 WIB.

<sup>24</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, H. Sutarno, M.Pd., bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, Rabu 15 April 2020, pukul 14.00 WIB.



Proses pengorganisasian dalam peningkatan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus terdiri atas tiga tahap, sebagaimana yang diungkapkan oleh komite Madrasah:

“Adapun langkah-langkah dalam pengorganisasian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah adalah: pertama: perincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan setiap personil Madrasah dalam mencapai tujuan organisasi. Kedua, pembagian beban pekerjaan menjadi kegiatan-kegiatan yang secara logika dapat dilaksanakan oleh setiap individu. Ketiga, pengadaan dan mekanisme pengkoordinasian ini akan membuat para personil organisasi memahami tujuan organisasi dan mengurangi kesenjangan yang mungkin dapat terjadi ketika suatu program terlaksanakan.”<sup>25</sup>

Dari ungkapan kepala Madrasah, wakil kepala Madrasah dan komite Madrasah dapat disimpulkan bahwasannya manajemen di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus terancang sedemikian jelas agar masing-masing personil mengetahui tugas dan tanggung jawabnya agar pada saat pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pendidikan setiap personil dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, hal ini diharapkan agar tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dapat tercapai sesuai dengan yang tercantum dalam visi dan misi Madrasah.

Hal ini tercantum dalam buku notulen kepala Tata Usaha yang merincikan beberapa tugas masing-masing personil

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah Drs.H. Ahmad Munip bertempat di rumah ketua komite, Rabu 15 April 2020 pukul 16.00 WIB

manajemen Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus antara lain kepala Madrasah, wakil kepala Madrasah, guru serta pegawai yang dibahas pada awal tahun ajaran baru dan dalam rapat-rapat yang dilaksanakan sebagai bahan evaluasi program peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan data wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi organisasi yang dilakukan oleh kepala Madrasah Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan berlangsung sebagaimana diharapkan oleh semua elemen Madrasah baik guru, staf pegawai, maupun komite Madrasah. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus memposisikan dirinya sebagai seorang pemimpin yang dapat dimintai bantuan dalam hal masukan atau petunjuk guna menyelesaikan program kerja yang dicanangkan oleh pihak Madrasah.

### 3. Pelaksanaan Program Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

Pelaksanaan sering juga disebutkan penggerakkan serta merangsang seluruh individu atau personil organisasi Madrasah untuk

melaksanakan tugas dengan antusias dan berkemampuan dengan baik. Dengan kata lain, bahwa tugas melaksanakan atau menggerakkan dilakukan serta dikordinir oleh kepala Madrasah selaku ketua tertinggi dalam sebuah organisasi serta pengambil kebijakan dalam konteks operasional pelaksanaan atau penggerak yang dilakukan pada bidang-bidang yang telah didelegasikan serta diberikan wewenang serta dalam konteks kelas guru kelas yang merupakan tanggung jawab dalam proses pembelajaran yang harus memiliki kemampuan serta peran yang sangat penting dalam melaksanakan atau menggerakkan orang-orang yang terlibat dalam melaksanakan program belajar dan mengajar pada institusi Madrasah.

Pertimbangan dalam pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan menurut Kepala Madrasah bahwa:

“Pertimbangan yang diperhatikan dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan antara lain: (1) memperkirakan proyeksi yang akan datang, (2) menetapkan sasaran dan yang akan dicapai, (3) menyusun program dan kegiatan, (4) menyusun penjadwalan pelaksanaan kegiatan atau program kegiatan, (5) menyusun anggaran dan alokasi sumber daya, (6) mengembangkan prosedur dan standar pelaksanaan kegiatan atau program, (7) menetapkan kebijakan yang beranjak dari lamiran visi dan misi Madrasah sehingga pencapaian tujuan diharapkan dapat lebih optimal lagi dari yang ebelumnya”.<sup>26</sup>

Pelaksanaan kurikulum merujuk terhadap panduan pelaksanaan yang menurut Kepala Madrasah antara lain:

“Panduan dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah berdasarkan atas: (1) Surat edaran yayasan peningkatan mutu Madrasah, (2) Program kerja kepala Madrasah Madrasah Ibtidaiyah NU

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, H. Sutarno, M.Pd., bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, Rabu 15 April 2020, pukul 14.00 WIB.

Miftahul Falah, (3) Undang- Undang No. 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, (4) Peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP),(5) Standar kelulusan Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah serta, (6) Penanaman nilai- nilai dan karakter keagamaan”.<sup>27</sup>

Mengenai panduan dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, tidak terlepas dengan adanya pertimbangan yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus agar dapat dicapai apa-apa yang menjadi cita-cita Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Peningkatan mutu pendidikan. Menurut komite Madrasah mengungkapkan bahwa:

“Dalam setiap program atau kegiatan yang disusun kedepannya selalu mempertimbangkan 3 sumber yaitu, sumber daya manusia, sumber daya finansial dan sumber daya sarana dan prasarana. Dengan adanya pertimbangan-pertimbangan yang dipikirkan tidak lain bertujuan agar pelaksanaan sebuah kegiatan atau program dapat berjalan dengan lancar sehingga mencapai tujuan yang direncanakan”.<sup>28</sup>

Kepala Madrasah Ibtidaiyah merupakan pimpinan intruksional dalam melaksanakan dan menggerakkan semua personil dan potensi yang ada untuk diperdayagunakan sepenuhnya untuk kegiatan pembelajaran yang dikendalikan oleh pendidik terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan yang dilakukan oleh Bapak Kepala Madrasah

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, H. Sutarno, M.Pd., bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, Rabu 15 April 2020, pukul 14.00 WIB.

<sup>28</sup> Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah Drs.H. Ahmad Munip bertempat di rumah ketua komite, Rabu 15 April 2020 pukul 16.00 WIB



sebagai pimpinan intruksional sedangkan pendidik sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran meliputi beberapa tahapan anatar lain: (1) menyusun kerangka waktu dan biaya yang diperlukan baik kebutuhan instansi maupun kebutuhan proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara rinci dan jelas, (2) memprakarsai dan menampilkan kepemimpinan dalam melaksanakan rencana dan pengambilan keputusan serta kebijakan yang telah ditetapkan, (3) memberikan intruksi atau arahan yang baik secara spesifik kearah pencapaian tujuan, dan (4) membimbing, memotivasi dan melakukan supervisi oleh Kepala Madrasah terhadap guru.

Hal di atas dilaksanakan dengan acuan pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan yang diungkapkan oleh bapak kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah bahwa:

“Dalam pelaksanaan kegiatan atau program peningkatan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah memiliki tahapan yang dijadikan acuan dalam pelaksanaannya antara lain: (1) Kurikulum Pendidikan Nasional yang dipadukan dengan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah, (2) Menyesuaikan kalender Pendidikan Nasional dengan kalender yayasan Darul Ilmi Murni dalam kegiatan-kegiatan dan program pendidikan Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah, (3) Melaksanakan program kegiatan sesuai dengan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksana yang telah ditetapkan dan dirancang oleh yayasan Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah,”<sup>29</sup>

Hasil observasi yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh penulis bahwa kelengkapan proses belajar mengajar sudah dianggap memadai keditipun masih terdapat kekurangan atau kelemahan.

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, H. Sutarno, M.Pd., bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, Rabu 15 April 2020, pukul 14.00 WIB.

Menyikapi hal ini kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus menyatakan:

“Sumber daya yang tersedia pada Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono boleh dikatakan sudah memadai walaupun belum sepenuhnya tersedia. Sarana prasarana sudah termasuk lengkap seperti tersedianya laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium komputer, jaringan internet, perpustakaan, sarana olah raga mesjid dan lainnya. Namun pemanfaatannya dalam menunjang kegiatan belajar mengajar belum maksimal karena keterbatasan jumlah, serta kondisi dan pengaturan jadwal penggunaan yang masih dapat dikatakan belum terstruktur atau terjadwal dengan baik.”<sup>30</sup>

Dalam pengelolaan sumber daya (sarana prasarana) ini bapak kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus menunjuk tenaga kependidikan atau pendidik yang bertanggung jawab dalam pengurusan dan kepenggunaannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus sebagai berikut:

“Penunjukkan ini juga tidak terlepas dari keahlian yang dimiliki terhadap orang yang diberikan wewenang atau didelegasikan oleh bapak kepala Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus agar pengelolaannya efektif. Tenaga kependidikan atau pendidik yang ditunjuk dan telah ditetapkan oleh bapak kepala Madrasah akan selalu menginventarisasikan peralatan sarana prasarana, mendata pemanfaatan dan penggunaan sarana prasarana secara berkelanjutan yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah dan melaporkannya kepada kepala Madrasah pada setiap rapat akhir bulan”.<sup>31</sup>

Selain sarana prasarana merupakan komponen yang harus diperhatikan dalam setiap menjalankan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi atau instansi, adanya sumber daya finansial juga

<sup>30</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, H. Sutarno, M.Pd., bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, Rabu 15 April 2020, pukul 14.00 WIB.

<sup>31</sup> Wawancara dengan kepala Tata Usaha, Aisyah, S.Pd.I. di ruangan Tata Usaha pada hari Sabtu, 04 April 2020 pukul 11.00 WIB.

tidak kalah penting dalam pengaturannya agar berjalannya program atau kegiatan yang telah direncanakan dan akan dilaksanakan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang memerlukan sumber finansial agar berjalan dengan baik dan lancar. Untuk itu perlu dibuat anggaran atau *cash forecast* yang akan memungkinkan seseorang manajer atau pemimpin mengetahui seberapa besar dana yang harus tersedia atau dialokasikan kepada pelaksanaan kegiatan-kegiatan atau program yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran. Menyusun anggaran atau alokasi dana merupakan tugas rutin seorang pimpinan atau manajer selain melaksanakan tugasnya sebagai koordinasi, pengarahan, administrasi, pengawasan dan evaluasi. Anggaran sendiri memiliki arti sebagai suatu rencana kegiatan yang diekspresikan secara kuantitatif dalam satuan mata uang. Secara sederhana menyusun anggaran identik dengan menyusun pendapatan dan pengeluaran.

Melalui anggaran yang disusun dalam rencana kegiatan. Penyusunan anggaran dana yang dimaksud dalam pembahasan ini merupakan anggaran pembiayaan yang dialokasikan guna menunjang kegiatan proses pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus untuk 1 tahun ajaran baru, yang mana pada setiap tahunnya anggaran disesuaikan dengan keadaan perekonomian. Hal ini didukung dengan hasil dokumentasi taksasi dana Kegiatan Siswa Tahunan (KST) Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.



Secara umum anggaran kegiatan siswa tahunan dapat disusun dengan mempertimbangkan keefektifan berlangsungnya program pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran, baik dalam bentuk bulanan, kuartal maupun tahunan. Pemilihan format ini tergantung kebijakan dari tingkat urgensinya masing-masing kegiatan. Tetapi hal yang penting dalam perihal dana Kegiatan Siswa Tahunan (KST) perlu mengingat satu periode bahwa dana anggaran harus di bawah satu tahun (tidak boleh lebih dari satu tahun).

Proses penyusunan dana kegiatan siswa tahunan pada Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus sebagaimana hasil wawancara terhadap bapak Kepala Madrasah yang mengemukakan:

“Penyusunan anggaran pada Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah dilakukan pada akhir tahun pelajaran, hal ini dipertimbangkan memberikan waktu dalam penyesuaian kebijakan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran yang akan mendatang. Penyusunan anggaran dana KST dipergunakan demi keberlangsungan kegiatan siswa dalam satu tahun yang disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan seperti ATK, Ujian, Perayaan Hari besar Islam (PHBI), Peringatan hari besar Nasional, Kunjungan studi keluar (Outing), Studi tour, kesehatan, dll.”<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil dokumentasi bahwasannya telah dilakukan studi tour untuk tahun ajaran 2019-2020 dengan tujuan ziarah ke makam Sunan Bonang kemudian dilanjutkan ke Malang sebagai tujuan studi, sedangkan tujuan tournya para peserta didik bermain di salah satu wahana bermain yang terdapat di WBL.

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, H. Sutarno, M.Pd., bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, Rabu 15 April 2020, pukul 14.00 WIB.



Lebih lanjut dijelaskan bahwa langkah-langkah dalam penyusunan anggaran Kegiatan Siswa Tahunan (KST) Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus; pertama, identifikasi faktor- faktor penerimaan maupun pengeluaran (angka berdasarkan data yang tercatat pada tahun-tahun yang sebelumnya, sebagai pertimbangan untuk dijadikan estimasi dalam penyusunan anggaran Kegiatan Siswa Tahunan yang akan disusun guna kegiatan pada tahun ajaran yang akan mendatang.

Ungkap kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus guna menyikapi hal yang berkaitan dengan estimasi dana kegiatan siswa tahunan:

“Baru beberapa tahun ini sebagai pimpinan dan pengambilan kebijakan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah dapat mengetahui kemana, bagaimana serta berapa besar nominal yang dipergunakan untuk melaksanakan program Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah, ini disebabkan kurangnya transparansi manajemen keuangan yang dipegang oleh Yayasan Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah tetapi dengan adanya kesadaran yang ditimbulkan dengan adanya manajemen peningkatan mutu pendidikan sehingga transparansi pengelolaan uang sudah dapat diketahui walaupun ada hal-hal yang belum sepenuhnya teralokasikan atau dipergunakan demi menunjang pelaksanaan kegiatan program Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah”.<sup>33</sup>

Transparasi atau keterbukaan pengelolaan keuangan dalam hal ini dana Kegiatan Siswa Tahunan (KST) yang dikelola oleh yayasan, terutama manajemen keuangan telah disadari arti pentingnya oleh kepala Madrasah dan telah dilaksanakan, bahkan dijadikan sebagai salah satu cara dan merupakan faktor utama dalam peningkatan mutu

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, H. Sutarno, M.Pd., bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, Rabu 15 April 2020, pukul 14.00 WIB.

pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Dari hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengelolaan dana sudah mendekati tatanan manajemen. Hal ini terlihat dari cara penyusunannya, pengelolaan dan pertanggung jawaban dalam pemanfaatan dan penggunaan dana kegiatan siswa tahunan (KST) yang telah mengikuti aturan-aturab manajemen terutama dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

Melalui anggaran yang disusun dalam rencana kegiatan kemungkinan seorang manajer atau pimpinan mengetahui perihal berikut: (1) Memastikan tujuan yang akan dicapai organisasi, (2) Mengalokasikan kas sesuai dengan kebutuhan dana dari pendapatan, (3) Menentukan kegiatan yang menjadi prioritas dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang, (4) Hasil yang ingin dicapai, (5) Melakukan evaluasi atas kinerja yang telah dicapai, (6) Membangun sistem pengendalian, (7) Memotivasi, pegawai (8) Menyediakan kerangka untuk pertanggungjawaban (*responsibility*).

Sedangkan pelaksanaan manajemen dalam bidang kurikulum, kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus memiliki tanggung jawab penuh melaksanakan dan membina serta mengembangkan kurikulum yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. dalam pelaksanaan serta pengaplikasian kurikulum kepala Madrasah

Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus harus dapat mempengaruhi, membimbing dan membina para personil atau anggotanya untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Cara-cara dilakukan dengan bentuk persuasif yaitu dengan cara mempengaruhi dan melakukan pendekatan-pendekatan kepada para personil atau bawahannya.

Untuk mendapatkan dukungan info, maka penulis melakukan wawancara kepada salah satu guru kelas demi mendapatkan keabsahan prihal aplikasi manajemen dalam peningkatan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus yang menyatakan:

“Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah selalu melakukan pendekatan-pendekatan terhadap para anggotanya serta senantiasa memberikan bimbingan ilmu pengetahuan terutama dalam proses menjalankan kurikulum. Dalam penerapan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah pada setiap awal semesternya selalu diawali engan pengarahan dan motivasi terhadap para personil atau tenaga pendidik”.<sup>34</sup>

Pada waktu yang berbeda, penulis mewawancarai salah satu guru mata pelajaran bahasa Inggris yaitu M. Rokhishul Lathif, M.Pd yang mengatakan bahwa:

“Setelah dilakukan pendekatan, arahan dan bimbingan terhadap penyusunan perangkat pembelajaran dalam mengaplikasikan kurikulum dalam proses pembelajaran, maka setiap guru Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah diberikan tanggung jawab penyusunan RPP, Silabus, proses yang dijadikan standar acuan dalam keberlangsungan proses kegiatan belajar mengajar”.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, H. Sutarno, M.Pd., bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, Rabu 15 April 2020, pukul 14.00 WIB.

<sup>35</sup> Wawancara dengan guru TIK, M. Rokhishul Lathif, M.Pd, bertempat bertempat di ruang guru pada hari Sabtu, 04 April 2020 pukul 11.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara serta, adanya penyertaan dokumen perihal mengenai kurikulum bahwasannya kurikulum yang diterapkan pada Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus memiliki 5 prinsip yang mendasar antaralain: pertama, prinsip relevansi yang artinya dalam sebuah kurikulum memiliki keterkaitan yang berhubungan antara komponen yang tujuan, materi, strategi, evaluasi bahkan evaluasi. Di lain sisi keterkaitan komponen-komponen yang terdapat pada kurikulum yang berhubungan harus diperhatikan seperti tuntutan dan potensi akademik peserta didik, tuntutan dan perkembangan pemikiran masyarakat, dan sebagainya. Kedua, prinsip fleksibilitas, yakni dalam pengembangan kurikulum mengusahakan agar kurikulum memiliki sifat yang luwes, lentur dan fleksibel dalam pelaksanaannya agar memungkinkan dilakukannya penyesuaian-penyesuaian berdasarkan situasi dan kondisi, tempat serta waktu yang selalu berkembang. Ketiga, prinsip kesinambungan, artinya dalam pelaksanaan kurikulum terdapat kesinambungan baik secara vertikal maupun horizontal, baik kesinambungan kurikulum pada tingkatan kelas, jenjang pendidikan bahkan kesinambungan antara jenjang pendidikan dan jenis pekerjaan. Keempat, prinsip efisiensi, artinya dalam pelaksanaan kurikulum mengusahakan agar di dalam mengembangkan kurikulum dapat secara tepat mendayagunakan waktu, biaya dan sumber-sumber daya yang lain yang tersedia secara optimal agar hasilnya memadai. Kelima, prinsip efektivitas artinya setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam



pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan tepat guna dengan menghindari terjadinya tindakan-tindakan yang bersifat mubazir atau tidak dengan tepat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Secara umum dan khususnya pada Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus bahwa pelaksanaan kurikulum diawali dengan penyusunan serta perlengkapan berkas administrasi guru sebelum pelaksanaan kurikulum berjalan. Seperti yang diungkapkan oleh guru bidang studi IPA sekaligus sebagai guru ekstrakurikuler Olimpiade mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan kurikulum pada Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah diawali dengan penyusunan serta perlengkapan administrasi guru seperti penyusunan program tahunan, program semester, silabus, RPP dan alokasi waktu. Perangkat ini telah disusun dan diberikan kepada wakil kepala Madrasah dengan bimbingannya kemudian di sahkan oleh bapak kepala Madrasah Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah”.<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil wawancara serta, adanya penyertaan dokumen perihal mengenai kurikulum bahwasannya kurikulum yang diterapkan pada Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus memiliki 5 prinsip yang mendasar antarara lain: pertama, prinsip relevansi yang artinya dalam sebuah kurikulum memiliki keterkaitan yang berhubungan antara komponen yang tujuan, materi, strategi, evaluasi bahkan evaluasi. Di lain sisi keterkaitan komponen- komponen yang terdapat pada kurikulum yang berhubungan harus diperhatikan seperti tuntutan dan potensi akademik

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan guru bidang studi IPA sekaligus guru ekstrakurikuler Olimpiade Ettik Widayanti, S.Pd.I, bertempat di ruang guru pada hari Sabtu, 04 April 2020 pukul 11.00 WIB.

peserta didik, tuntunan dan perkembangan pemikiran masyarakat, dan sebagainya. Kedua, prinsip fleksibilitas, yakni dalam pengembangan kurikulum mengusahakan agar kurikulum memiliki sifat yang luwes, lentur dan fleksibel

Berdasarkan hasil observasi penulis ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, terlihat bahwa peserta didik sangat aktif dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran IPA. Hal ini dilihat dengan mempertimbangkan beberapa indikator terhadap peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran antara lain: siswa sangat aktif dalam proses belajar, mudah memahami apa yang disampaikan oleh pendidik, antusiasme keingintahuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan yang dapat dilihat banyaknya peserta didik yang mengajukan pertanyaan pada saat waktu bertanya yang diberikan oleh pendidik. Hal ini disesuaikan dengan dokumentasi tentang penilaian, yang dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas pada bidang studi IPA sangat memuaskan. Hal tersebut tidak terlepas dengan adanya tanggung jawab seorang pendidik yang mengikuti perangkat mengajar yang telah disusun pada awal semester. Hal ini tampak pada hasil observasi yang dilakukan terhadap beberapa guru yang pada setiap memasuki kegiatan pembelajaran selalu melaksanakan dengan pedoman membawa perangkat ke dalam kelas.

Pelaksanaan kurikulum ini akan terus dilaksanakan penilaian atau pengevaluasian, sebagai mana yang diungkapkan oleh bapak kepala Madrasah bahwa:

“Untuk meningkatkan kualitas kegiatan proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah, maka proses kegiatan pembe; ajaran di dalam kelas selalu di evaluasi diantaranya dengan mengadakan supervisi dua kali dalam satu semester terhadap pendidik serta dilakukan ujian kompetensi dasar terhadap peserta didik pada setiap indikator baik bersifat Ujian KD I, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian KD II, Ujian Akhir Madrasah (UAS). Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dalam kelas”.<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 04 April 2020 pukul 11.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB yang dipimpin oleh Bapak kepala Madrasah serta dihadiri oleh wakil kepala Madrasah bidang kurikulum, wakil kepala Madrasah bidang kesiswaan, KTU, wali kelas dan para guru bidang studi pada ruangan guru Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, bahwa pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar di kelas akan selalu dilakukan evaluasi atau penilaian pada setiap rapat yang dilakukan setiap bulan. Sehingga setiap guru bidang studi harus melaporkan nilai rata-rata tugas dan latihan yang dilakukan setiap pelaksanaan pembelajaran selama satu bulan kepada wakil kepala Madrasah serta pelaksanaan kurikulum dan perkembangan siswa. Bila terdapat permasalahan, maka akan dicari solusi dan jalan keluarnya secara bersama-sama serta kadangkala dilakukan kembali tinjauan terhadap kebijakan penerapan kurikulum serta strategi yang diterapkan dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil temuan yang didapat melalui wawancara,

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, H. Sutarno, M.Pd., bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, Rabu 15 April 2020, pukul 14.00 WIB.

observasi dan didukung dengan adanya dokumentasi perihal pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus bahwa kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus melakukan beberapa tahap dalam peningkatan mutu pendidikan perencanaan dan menyusun kebutuhan yang dibutuhkan, berperan aktif dalam memprakarsai dan melaksanakan kebijakan yang dibuat, memberikan arahan dan penjelasan ketika suatu program sedang dilaksanakan dan membimbing, memotivasi dan mengevaluasi terhadap keberlangsungan suatu program.

Pelaksanaan Rencana Dan Strategi Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

No. Tujuan Kebijakan Program	No. Tujuan Kebijakan Program	No. Tujuan Kebijakan Program	No. Tujuan Kebijakan Program
1	Peningkatan Kualitas IPTEK Siswa dan Guru		
	Meningkatkan kualitas diri dan profesional-isme guru dan pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai kompetensinya	Meningkatkan kualitas diri dan profesional-isme guru dan pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai kompetensinya	Meningkatkan kualitas diri dan profesional-isme guru dan pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai kompetensinya
	<input type="checkbox"/> Memobilitas MGMP secara pro-aktif <input type="checkbox"/> Melaksanakan supervisi secara terprogram <input type="checkbox"/> Memonitoring absensi guru secara	<input type="checkbox"/> Memobilitas MGMP secara pro-aktif <input type="checkbox"/> Melaksanakan supervisi secara terprogram <input type="checkbox"/> Memonitoring absensi guru secara	<input type="checkbox"/> Memobilitas MGMP secara pro-aktif <input type="checkbox"/> Melaksanakan supervisi secara terprogram <input type="checkbox"/> Memonitoring absensi guru secara



	terprogram dan berkesinambungan.	terprogram dan berkesinambungan.	terprogram dan berkesinambungan.
2	Pengembangan peningkatan kualitas IMTAQ siswa dan guru secara terus menerus		
	<input type="checkbox"/> Peningkatan kualitas diri dan profesional dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kompetensinya.	<input type="checkbox"/> Peningkatan kualitas diri dan profesional dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kompetensinya.	<input type="checkbox"/> Peningkatan kualitas diri dan profesional dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kompetensinya.
		<input type="checkbox"/> Mengadakan evaluasi dan pengamatan sistem pembelajaran keagamaan Islam dan penerapan pengalaman nyata sehari-hari guru dan siswa secara	<input type="checkbox"/> Mengadakan evaluasi dan pengamatan sistem pembelajaran keagamaan Islam dan penerapan pengalaman nyata sehari-hari guru dan siswa secara
3	Menumbuhkembangkan apresiasi seni budaya dan meningkatkan kegiatan olah raga.		
	<input type="checkbox"/> Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa <input type="checkbox"/> Meningkatkan kreatifitas belajar siswa maupun guru dalam proses pembelajaran link and match (terpadu). <input type="checkbox"/> Membantu guru menciptakan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien.	Mengusulkan anggaran kepada yayasan dalam rangka perlengkapan media pembelajaran dalam setiap kelas. <input type="checkbox"/> Memacu peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan guru dan siswa dalam bidang informatika dan komunikasi. <input type="checkbox"/> Rehabilitas dan perawatan gedung belajar siswa dengan kebutuhan dan kelayakan. <input type="checkbox"/> Memfungsikan Infokus, Lab.	Melengkapi sarana prasarana pembelajaran dalam kelas. <input type="checkbox"/> Pengadaan komputer pada Lab. Komputer yang tidak sesuai dengan jumlah siswa. <input type="checkbox"/> Perencanaan tata ruang kepala sekolah, pegawai dan guru. <input type="checkbox"/> Memperbanyak OHP sebagai media pembelajaran. <input type="checkbox"/> Pembaharuan dan pemeliharaan media

		Bahasa, Lab. Sains, Lab Komputer, Lab. Komputer sebagai media pembelajaran yang baru dan aktual.	<p>pembelajaran serta perbaikan fisik dan pengecatan gedung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Pemeliharaan AC secara rutinitas serta pemasangan kipas angin pada setiap ruangan pembelajaran, kantor, mesjid dan mushollah.</li> <li><input type="checkbox"/> Memperbanyak alat-alat peraga sebagai media pembelajaran.</li> <li><input type="checkbox"/> Membuat tempat istirahat di area bermain siswa.</li> </ul>
4	Menumbuhkembangkan apresiasi seni budaya dan meningkatkan kegiatan olah raga.		
	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Meningkatkan dan <input type="checkbox"/> Mengembangkan dan <input type="checkbox"/> Pelatihan Seni musik, seni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Meningkatkan dan <input type="checkbox"/> Mengembangkan dan <input type="checkbox"/> Pelatihan Seni musik, seni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Meningkatkan dan <input type="checkbox"/> Mengembangkan dan <input type="checkbox"/> Pelatihan Seni musik, seni</li> </ul>
5	Menciptakan lingkungan sehat, kondusif dan bernuansa Islami.		
	<p>Meningkatkan penataan lingkungan yang bersih dan asri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Meningkatkan mutu pembinaan terhadap anak didik untuk senantiasa berbuat yang positif dan bernuansa Islami.</li> <li><input type="checkbox"/> Mengetahui dan</li> </ul>	<p>Meningkatkan penataan lingkungan yang bersih dan asri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Meningkatkan mutu pembinaan terhadap anak didik untuk senantiasa berbuat yang positif dan bernuansa Islami.</li> <li><input type="checkbox"/> Mengetahui dan memahami manfaat</li> </ul>	<p>Meningkatkan penataan lingkungan yang bersih dan asri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Meningkatkan mutu pembinaan terhadap anak didik untuk senantiasa berbuat yang positif dan bernuansa Islami.</li> <li><input type="checkbox"/> Mengetahui dan</li> </ul>

	memahami manfaat dan macam-macam tumbuhan tradisional (Apotik Hidup) maupun tanaman pelindung serta taman sekolah.	dan macam-macam tumbuhan tradisional (Apotik Hidup) maupun tanaman pelindung serta taman sekolah.	memahami manfaat dan macam-macam tumbuhan tradisional (Apotik Hidup) maupun tanaman pelindung serta taman sekolah.
--	--	---	--

Tabel 4.7 Sumber: Rencana Restra pengembangan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Periode 2017-2020.

Berdasarkan hasil data wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwasannya pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dilaksanakan dengan optimal dengan langkah-langkah nyata dalam melaksanakan tugas dan peran aktif setiap personil dalam organisasi Madrasah. Dengan demikian pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan dilakukan melalui pendekatan-pendekatan dalam konteks peran kepala Madrasah yang tidak terlepas dengan fungsi pemberian motivasi kepada bagian-bagian personil organisasi Madrasah agar setiap personil mau dan dengan semangat serta dengan keinginan sendiri bekerja demi peningkatan mutu pendidikan dengan pendekatan secara personil dan dengan pemberian kepercayaan penuh akan pelaksanaan program-program yang telah direncanakan oleh setiap personil.

Hal ini terlihat jelas dalam strategi pengembangan dan program kerja di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus baik dalam jangka waktu pendek, menengah maupun jangka waktu panjang sesuai dengan kebutuhan yang urgen dalam jangka waktu tertentu demi peningkatan mutu pendidikan.

#### 4. Pengawasan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

Sebagai salah satu fungsi manajemen, pengawasan merupakan tindakan terakhir yang dilakukan oleh manajer pada suatu organisasi untuk menjamin bahwa tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Dengan pengawasan diharapkan penyimpangan dalam berbagai hal dapat dihindari. Disamping itu proses pengawasan yang akan menjamin standar bagi pencapaian tujuan. Hasil wawancara dengan wakil kepala Madrasah dan beberapa orang pendidik menyebutkan bahwa proses pengawasan yang dilaksanakan oleh Kepala Madrasah bersifat langsung dan kaitannya dengan kegiatan pengajaran yang dilakukan dalam bentuk supervisi dalam kelas terhadap pendidik pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hasil wawancara dengan bapak kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus terkait dengan landasan panduan dalam melaksanakan pengawasan antara lain:

“Panduan pengawasan dalam pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah berdasarkan program kerja kepala Madrasah dan program kinerja kepala Madrasah baik dalam kegiatan harian, mingguan, bulanan, semester dan tahunan”.<sup>38</sup>

Dengan adanya panduan dalam pelaksanaan pengawasan yang dilakukan kepala Madrasah. Dalam hal kepengawasan pada dasarnya dilakukan oleh kepala Madrasah selaku pengambil kebijakan akan tetapi tidak terlepas adanya koordinasi serta kerja sama antar personil

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, H. Sutarno, M.Pd., bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, Rabo 15 April 2020, pukul 14.00 WIB.



dalam sebuah organisasi untuk saling memberitahui apa-apa yang bertujuan demi ketercapaian tujuan bersama. Hal ini dinyatakan oleh bapak kepala Madrasah bahwa:

“Dalam pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pendidikan, semuanya saling mengawasi antara pekerjaan personil yang satu dengan personil yang lainnya dalam organisasi Madrasah. Akan tetapi secara struktural pengawasan dilakukan oleh kepala Madrasah. Hal ini di dukung dengan adanya dokumen tentang rincian tugas dan tanggung jawab kepala Madrasah terhadap keberlangsungan kegiatan proses belajar mengajar serta berjalannya kegiatan atau program manajemen peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah”.<sup>39</sup>

Hal tersebut dipertegas dengan pernyataan yang senada oleh komite Madrasah terkait peran serta dalam pengawasan dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan menurutnya:

“Dalam rapat Madrasah pada saat penyusunan perencanaan program dan kegiatan Madrasah, setelah proses kegiatan terlaksanakan, maka dilakukan pengawasan terhadap hasil dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. Biasanya pengawasan ini dilakukan oleh kepala Madrasah serta pembantu kepala Madrasah yang disesuaikan dengan bidang yang diawasi dengan menelaah seluruh proses yang dilakukan. Kadangkala proses pengawasan ini dilakukan dengan cara duduk bersama dengan seluruh komponen pelaksanaan”.<sup>40</sup>

Penilaian adalah unsur yang sangat penting dari keseluruhan proses manajemen, karena penilaian berkaitan dengan usaha meningkatkan efektivitas dan efesiensi organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam kaitan dengan pelaksanaan fungsi manajemen ini sebagaimana diungkapkan wakil kepala bidang

<sup>39</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, H. Sutarno, M.Pd., bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, Rabu 15 April 2020, pukul 14.00 WIB.

<sup>40</sup> Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah Drs.H. Ahmad Munip bertempat di rumah ketua komite, Rabu 15 April 2020 pukul 16.00 WIB.

kurikulum sebagai berikut:

“Proses penilaian dari keseluruhan program kegiatan Madrasah dilakukan kepala Madrasah secara kontiniu, bisa saja penyampaian penilaian ini melalui rapat rutin yang diselenggarakan di Madrasah baik rapat tahunan awal ajaran baru, rapat semester, rapat bulanan maupun rapat yang dilaksanakan pada setiap minggu”.<sup>41</sup>

Diwaktu yang berbeda kepala Madrasah mengungkapkan bahwa: “Setelah pengawasan dilakukan oleh kepala Madrasah maka hasil dan data yang dirangkum setelah pengawasan disusun dan dilaporkan kepada yayasan untuk disikapi serta ditindak lanjuti, yang mana pengawasan dilakukan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran serta pengawasan terhadap kinerja pendidik. Sehingga hasil dari pengawasan yang dilakukan menjadi penilaian terhadap kemampuan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar serta menjadikan sebagai alat untuk dilakukannya pembinaan terhadap tenaga pendidik ke depannya”.

Pengawasan dalam bentuk ini merupakan proses dimana aspek tertentu dari suatu prosedur harus disesuaikan dengan perencanaan yang telah diterapkan. Kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan akan menjadi tolak ukur ketercapaian tujuan. Disamping itu juga, dalam kepengawasan ini akan terlihat kelemahan-kelemahan sumber daya, manusia (pendidik) serta kekurangan sarana prasarana yang berfungsi sebagai pendukung dalam kegiatan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum H. Abdul Wahid, S.Pd.I bertempat di rumah wakakur Jumat 10 April 2020 pukul 14.00 WIB.

Dawe Kudus. Senada dengan perihal penilaian diungkapkan oleh wakil kepala Madrasah bidang Kurikulum sebagai:

“Penilaian dari keseluruhan program kegiatan Madrasah dilakukan oleh Kepala Madrasah secara kontiniu dan penyampaian penilaian ini melalui rapat yang diselenggarakan di Madrasah”.<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa kepala Madrasah secara terjadwal melakukan penilaian dari program atau kegiatan yang diselenggarakan, dan penyampaian hasil penilaian ini dilakukan pada waktu awal ajaran baru maupun rapat bulanan bahkan mingguan. Di sisi lain pengawasan juga dilaksanakan pada saat pelaksanaan kegiatan atau program dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. selaku penanggung jawab kegiatan ini selalu mengadakan supervisi setiap kegiatan pelaksanaan dalam peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini kegiatan proses pembelajaran diadakan supervise langsung dalam kelas terutama melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan. Menurut komite pendidikan mengenai perihal pengawasan yang dilakukan pada manajemen peningkatan mutu pendidikan, menurutnya:

“Pelaksanaan pengawasan terhadap program atau kegiatan pertama dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan, dengan cara menganalisis kembali terhadap segala bentuk program atau kegiatan yang akan dilaksanakan. Tujuannya untuk mengetahui apakah masih ada yang perlu disempurnakan atau kendala-kendala apa yang dapat diatasi agar keberlangsungan program atau kegiatan berjalan dengan lancar seperti adanya kegiatan yang akan dilakukan tidak sesuai dengan tujuan

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum H. Abdul Wahid, S.Pd.I bertempat di rumah wakakur Jumat 10 April 2020 pukul 14.00 WIB.



terutama bertentangan dengan visi dan misi Madrasah. Apakah terdapat kesenjangan antara program dengan sumber daya yang ada”.<sup>43</sup>

Dalam sebuah manajemen pasti terdapat beberapa faktor yang mendukung dan yang menghambat penerapan manajemen guna meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Dalam melaksanakan peningkatan mutu secara khusus, kepala Madrasah tidak mengalami kendala yang serius, akan tetapi dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus sebagaimana dikemukakan kepala Madrasah dinyatakan sebagai berikut:

“Yang menjadi hambatan pokok yang dialami guna meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah berkisar pada persoalan dana dan fasilitas sarana dan prasarana yang jumlahnya masih kurang jika dibandingkan dengan jumlah peserta didik”.<sup>44</sup>

Diungkapkan senada oleh komite Madrasah yang merupakan Direktur pendidikan dengan keberadaan komite Madrasah guna mengantisipasi persoalan yang ada belum dapat diharapkan sepenuhnya. Mengenai usaha yang dilakukan oleh kepala Madrasah dalam mengantisipasi persoalan dana dan kurangnya jumlah fasilitas sarana dan prasarana ini dari wawancara yang dilakukan disebutkan:

“Usaha-usaha yang dilakukan sebagai kepala Madrasah untuk mengatasi persoalan dana dan sarana serta fasilitas di Madrasah dilakukan dengan cara melakukan pendekatan

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Komite Sekolah Drs.H. Ahmad Munip bertempat di rumah ketua komite, Rabu 15 April 2020 pukul 16.00 WIB.

<sup>44</sup> Wawancara dengan Komite Sekolah Drs.H. Ahmad Munip bertempat di rumah ketua komite, 15 April 2020 pukul 16.00 WIB.



kepada pemerintah Kecamatan, Kabupaten Kudus serta Dinas Pendidikan Provinsi.”<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi perihal dengan evaluasi peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah, diketahui bahwa evaluasi peningkatan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor pendukung dan penghambat jalannya proses implementasi manajemen. Dari evaluasi program yang dilakukan, dipahami terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi manajemen peningkatan mutu pendidikan, misalnya sarana yang tersedia untuk pelaksanaannya belum efektif mendukung ketercapaian sarana, ketidakpastian faktor intern dan kestren, kebijakan yang ditetapkan mengandung banyak unsur kelemahan ketika suatu program atau kegiatan berlangsung, kurangnya perhatian dari penyelenggara pendidikan dalam masalah teknis, adanya kekurangan akan ketersediaan sumber-sumber penunjang antara lain waktu, sumber daya manusia, sumber daya finansial sampai sarana prasarana.

Dalam menjalankan sebuah manajemen tidak terlepas dari keterkaitan dengan menggunakan teknologi untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien. Tidak hanya saja dapat meminimalisir dalam penggunaan biaya tetapi juga dapat meminimalisir material dan pembiayaan yang dikeluarkan. Hal ini diungkapkan oleh Kepala

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, H. Sutarno, M.Pd., bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, Rabu 15 April 2020, pukul 14.00 WIB.

### Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

“Teknologi menjadi instrumen yang sangat penting dalam memudahkan kehidupan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, terutama dalam tatanan dunia pendidikan. Tegasnya, mutu pelayanan dan produk yang dihasilkan dan mengiringi teknologi menjadi penting di dalam mengantisipasi dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya secara komprehensif.”<sup>46</sup>

Senada dengan ketua komite yang mengatakan:

“Maka seyogyanya teknologi berperan penting dalam mengefektifkan manajemen pendidikan dalam menyelesaikan administrasi pendidikan”<sup>47</sup>

Hal ini di dukung terhadap pernyataan oleh wakil kepala bidang kurikulum yang menyatakan bahwa:

“aspek peningkatan mutu pendidikan, berkenaan dengan urgensi pemberian otonom sekolah, demi menghadapi persaingan global. Setidaknya, ada kemampuan dasar yang diperlukan lembaga pendidikan antara lain: (1) kemampuan manajemen, (2) kemampuan teknologi dan (3) kualitas pendidikan”<sup>48</sup>

Untuk pelaksanaan *homeschooling* dalam mengantisipasi pandemic covid 19 untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tetap mengacu kepada aturan dari pemerintah yakni belajar di rumah dengan system daring.

Senada dengan pernyataan oleh wakil kepala bidang kurikulum yang menyatakan bahwa:

“pembelajaran dilakukan di rumah dengan mengontrol

<sup>46</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, H. Sutarno, M.Pd., bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, Rabu 15 April 2020, pukul 14.00 WIB.

<sup>47</sup> Wawancara dengan Komite Sekolah Drs.H. Ahmad Munip bertempat di rumah ketua komite, Rabu 15 April 2020 pukul 16.00 WIB.

<sup>48</sup> Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum H. Abdul Wahid, S.Pd.I bertempat di rumah wakakur Jumat 10 April 2020 pukul 14.00 WIB.

pemberian tugas harian yang sudah dilakukan di madrasah untuk dilaksanakan di rumah dengan berkomunikasi dengan pihak orang tua wali”<sup>49</sup>

Oleh sebab itu, berkaitan pengembangan mutu pendidikan dalam kawasan manajemen pendidikan sangat dipengaruhi dengan adanya teknologi dalam peningkatan mutu pendidikan. Dalam menggunakan teknologi dalam peningkatan mutu pendidikan sebagai instrumen yang mempermudah dalam melaksanakan manajemen pendidikan, serta adanya tuntunan dalam evaluasi diri sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.<sup>50</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi dengan bapak Kepala Madrasah yang berkaitan dengan hasil pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional serta berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh Wakil Kepala Bidang Kurikulum nilai yang di peroleh selama tiga tahun berturut-turut rata-rata nilai mengalami peningkatan. Hal ini bisa di lihat dari tabel perolehan nilai selama kuartal ke tiga tahun terakhir 2020 di bawah ini :

NO.	TAHUN PELAJARAN	INDEK	MATA PELAJARAN			JML
			B. INDO	MTK	IPA	
1	2017/2018	MIN	42.5	52.7	51.0	146.17
		RATA	68.6	61.6	65.7	195.92
		MAX	92.3	87.7	90.0	269.92
2	2018/2019	MIN	56.8	53.7	52.0	162.42
		RATA	68.8	62.0	66.5	195.25
		MAX	93.3	85.3	91.0	269.58
3	2019/2020	MIN	65.5	55.7	54.0	155.17

<sup>49</sup> Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum H. Abdul Wahid, S.Pd.I bertempat di rumah wakakur Jumat 10 April 2020 pukul 14.00 WIB.

<sup>50</sup> Wawancara dengan Komite Sekolah Drs.H. Ahmad Munip bertempat di rumah ketua komite, Rabu 15 April 2020 pukul 16.00 WIB.

		RATA	71.8	65.0	68.8	205.56
		MAX	95.3	90.7	93.0	278.92

Tabel 4.8 : Nilai Rata-Rata Hasil USBN

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian analisis deskripsi penelitian di atas ditemukan beberapa hal yang berhubungan dengan fokus penelitian yakni:

Temuan pertama, dalam penelitian ini ditemukan bahwa perencanaan peningkatan mutu yang dilakukan oleh kepala Madrasah dalam pelaksanaannya berlangsung secara baik dan harmonis. Perencanaan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dilakukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek terkait. Bentuk perencanaan yang direncanakan berbentuk pada perencanaan sumber daya manusia, sumber daya finansial (dana) dan sumber daya sarana prasarana serta pengembangannya. Perumusan perencanaan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dilaksanakan dengan melalui musyawarah dengan melibatkan semua komponen penting dalam sebuah organisasi antara lain: kepala Madrasah, guru, pegawai, komite Madrasah. Di dalam keberlangsungan musyawarah ini digunakan prinsip partisipasi guna memberikan saran-saran dan ide-ide positif yang dapat diterapkan dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

Sementara itu kegiatan manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah guna meningkatkan mutu guru atau pendidik Madrasah Ibtidaiyah



NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dilakukan dengan cara melakukan pembinaan bagi guru melalui pendisiplinan, penilaian terhadap kinerja guru, melakukan penilaian terhadap perkembangan KBM, Diklat, Seminar dan memberdayakan kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Dalam kaitan dengan pembinaan guru ini, kepala sekolah hendaknya memandang ini sebagai bentuk suatu usaha kepala sekolah kepada para guru atau pendidik untuk meningkatkan kemampuan mengajar yang bermuara pada peningkatan mutu pendidikan.

Dalam kaitan proses pembinaan guru yang dilakukan kepala sekolah, posisi guru hendaknya ditempatkan sebagai pembelajar. Oleh karena itu paradigma ini harus mampu dituangkan oleh kepala sekolah ke dalam beberapa prinsip pembinaan yang memungkinkan terjadinya kolaborasi antara kepala sekolah dan guru diantaranya: (1) ilmiah, dilaksanakan secara sistematis (2) kooperatif, kerjasama yang baik antara pembinaan dan guru (3) konstruktif, pembinaan dalam rangka perbaikan keprofesionalan (4) realistik, sesuai dengan keadaan kebutuhan guru (5) progresif, dilaksanakan maju selangkah demi selangkah (6) inovatif, mengiktiarkan hal-hal yang baru (7) menimbulkan perasaan aman bagi guru dan (8) memberikan kesempatan mengevaluasi bersama pembina dan guru.

Sementara fungsi pembinaan ini diperuntukkan pada upaya (1) pemeliharaan program pengajaran sebaik-baiknya, (2) menilai dan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, (3) memperbaiki situasi belajar peserta didik. Jadi ringkasnya pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru berfungsi untuk menumbuhkan iklim bagi

proses dan hasil belajar melalui serangkaian upaya pembinaan guru ini berlangsung tepat pada sasaran maka sasaran yang diharapkan adalah munculnya sikap profesionalisme yang tinggi dalam setiap gerak dan langkah seorang guru atau pendidik.

Implikasi yang diharapkan dari kondisi ini adalah akan terciptanya pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan mutu, kepedulian dan kesadaran bahwa tugas mengajar bukan hanya semata-mata memberikan atau mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, akan tetapi lebih dari pada itu kegiatan ini juga dimaksud sebagai upaya pembinaan dan pembentukan karakter kepribadian peserta didik yang memiliki keunggulan dalam ilmu dan kebaikan dalam hal normal atau akhlak. Sedangkan pencapaian standarisasi layanan sekolah guna menompang mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dilakukan dengan cara peningkatan kualitas dan kuantitas layanan sekolah baik yang bersifat akademis maupun yang bersifat teknis administrasi.

Temuan kedua, pengorganisasian peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dilaksanakan dengan cara perincian seluruh tugas, pekerjaan yang harus dilaksanakan dan dikerjakan oleh setiap personil dalam organisasi sekolah Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dalam hal pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembagian beban akan tugas dan tanggung jawab menjadi sebuah kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh setiap individu dengan berkoordinasi akan pelaksanaannya dengan para anggota personil sehingga menjadi satu kesatuan yang terpadu dan harmonis dalam

suatu manajemen organisasi. pengorganisasian telah menciptakan dasar-dasar kerjasama yang saling mendukung antara personil manajemen dalam pencapaian tujuan sekolah.

Temuan ketiga, pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus secara umum telah terlaksanakan secara maksimal dalam kegiatan-kegiatan yang menunjang ketercapaian tujuan yakni peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Perencanaan yang dilakukan di awal tahun ajaran baru yang telah disusun sebagian telah memenuhi standar serta tuntutan manajemen peningkatan mutu pendidikan yang salah satunya perencanaan telah disusun dengan yang meliputi sebagian besar kegiatan-kegiatan dan program peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Hal ini bisa terlihat dari perolehan nilai ujian berstandar nasional USBN yang mengalami peningkatan nilai rata-rata dari kuartal tiga tahun terakhir di tahun 2020 ini.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa yang menjadi faktor penghambat utama yang dirasakan oleh kepala sekolah dalam kaitannya dengan manajemen peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus adalah persoalan dana dan sarana prasarana serta tersedianya fasilitas sekolah yang terbatas jika dibandingkan dengan jumlah siswa. Persoalan ini sebenarnya persoalan klasik bagi dunia pendidikan Indonesia. Pembiayaan yang dilakukan hanya berdasarkan sumber siswa pada setiap bulannya. Usaha antisipasi yang dilakukan oleh kepala sekolah beserta anggota sekolah lainnya adalah dengan cara melaksanakan

beberapa pendekatan kepada Dinas pendidikan Kabupaten dan Propinsi serta Dinas Pendidikan pusat. Disamping meningkatkan kerjasama dengan wali siswa untuk berpartisipasi menyelesaikan persoalan ini melalui pemberdayaan komite sekolah, walaupun dalam pelaksanaannya partisipasi komite sekolah ini belum menggembirakan bagi perubahan dan penyelesaian masalah sekolah yang dihadapi.

Disisi lain salah satu hal yang menjadi faktor penghambat yang berasal dari internal organisasi sekolah Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus terletak pada kesadaran serta loyalitas keprofesionalan beberapa para staf atau pendidik yang kurang memahami akan tugas dan tanggung jawab yang diembannya. Hal ini terbukti bahwa ada beberapa guru atau pendidik yang terlambat datang ke sekolah, untuk hal ini bapak kepala sekolah membuat kebijakan tersendiri terhadap individu tersebut dengan cara berkomunikasi atas penyebab keterlambatan yang terjadi pada guru atau pendidik yang bersangkutan

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:



1. Jumlah responden yang hanya terbatas, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Sedikitnya jumlah sampel yang diambil karena keterbatasan waktu dan tenaga peneliti.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui wawancara terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden.

